bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
2022 - 2026

Daftar Isi

I. RINGKASAN EKSEKUTIF 1

I.1. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan 2

I.2. Program Internalisasi Bank 3

I.3. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank 4

I.4. Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam RAKB 5

I.4.1. Rencana Lima Tahun 6

I.4.2. Rencana Satu Tahun 9

I.5. Alokasi Anggaran dan Mitra Strategis 20

I.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan 21

II. PROSES PENYUSUNAN 21

III. FAKTOR PENENTU RAKB 22

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB 25

A. Pendanaan Sektor UMKM Kepada Masyarakat Pra Sejahtera 25

B. Pendanaan Pembangunan Infrastuktur 27

C. Dari kami untuk bumi yang lebih baik 30

D. Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan 32

E. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi 33

G. Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi 36

H. Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab 37

I. Penyesuaian Tatakelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keungan Berkelanjutan 40

J. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 42

K. Digitalisasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor 44

L. Digitalisasi Proses Bisnis 46

V. TINDAK LANJUT RAKB 48

VI. LEMBAR PERSETUJUAN 51

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, merupakan Bank yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Banten. Tujuan dibentuknya Bank Pembangunan Daerah (BPD) Banten atau yang disebut dengan Bank Banten adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Pembentukan Bank Banten.

Bank Banten tersebar di Provinsi Banten termasuk 8 Kota/ Kabupaten dan di beberapa Kota besar di Indonesia. Bank Banten memiliki memiliki 76 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat Non Operasional (KPNO), 26 Kantor Cabang (KC), 11 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 4 Kantor Kas (KK), 57 Payment Point (PP) dan 5 Mobil Kas Keliling serta didukung karyawan sebanyak 987 orang.

Bank Banten sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. Bank Banten berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi “Bank Kebanggaan Masyarakat Banten” dengan berkrontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Banten.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi Bank Banten serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi “Bank Kebanggaan Masyarakat Banten”, Bank Banten memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

Bank Banten memiliki nilai secara ekonomi yang didasari pada bagaimana kami turut berperan aktif untuk menciptakan nilai melalui :

1. Pemerataan perekonomian;
2. Peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan;
3. Bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendorong pembangunan, tidak terbatas pada infrastruktur fisik, namun yang lebih penting adalah membangun sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global, serta termasuk di antaranya;
4. Mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap interaksi sosial dan kelestarian lingkungan;

5. Menjaga dan melestarikan kebudayaan serta nilai-nilai luhur sebagaimana yang diharapkan oleh *stakeholders*.

Bank Banten terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasaan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu Bank Banten senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*. Dalam prakteknya, Bank Banten memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah Provinsi Banten baik dari skala ekonomi dan bisnis di provinsi Banten.

Dalam melakukan bisnis, Bank Banten memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sosial dan lingkungan. Pada tahun 2021 Bank Banten turut serta dalam membangun ekonomi di provinsi Banten, bertanggung jawab kepada stakeholder dalam membangun pembangunan baik secara fisik ataupun dukungan moril terhadap kehidupan di provinsi Banten. Keterbatasan kondisi pemodalan Bank Banten tidak menyurutkan semangat membangun Banten, pada tahun 2021 Bank Banten berupaya mendukung kehidupan masyarakat dengan berperan aktif dalam membatu masyarakat yang terdampak akibat pandemi Covid-19, bencana dan wabah di provinsi Banten diantaranya dengan cara; berpartisipasi memberikan pelayanan kesehatan, pemberian vaksinasi gratis dengan bekerjasama dengan Badan Amal Zakat (BAZ) Provinsi Banten kepada masyarakat umum, pemberian fasilitas kegiatan vaksinasi gratis di desa ciboleger Baduy Lebak, bantuan dana untuk pembangunan masjid di desa mayak Rangkasbitung, memberikan bantuan sembako kepada warga terdampak pandemi Covid-19 di wilayah Serang bekerjasama dengan Sesko AD, Kopasus Banten. Program dimaksud merupakan program inisiasi Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum untuk menumbuhkan rasa kepeduli pada sesama baik karyawan maupun secara luas kepada stakeholder yaitu masyarakat provinsi Banten. Program Selain itu pada tahun 2021 Bank Banten turut membantu fasilitas untuk pendidikan pesantren dan tempat ibadah. Bank Banten terus berupaya memberikan kontribusi yang terbaik bagi provinsi Banten.

I.1. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

I.1.1. Visi

Menjadi bank yang terbaik dan mitra terpercaya.

I.1.2. Misi

a. Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten;
b. Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi kepada kepuasan nasabah dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan.

Visi dan misi Bank Banten merupakan komitmen kami dan tujuan kami untuk membangun Provinsi Banten dengan mendukung seluruh program pemerintah

dengan cara menerapkan keuangan berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

I.1.3. Budaya Perusahaan

Dalam mencapai visi dan misi, Bank Banten merumuskan budaya perusahaan sebagai upaya untuk mendukung keberhasilan strategi perusahaan. Budaya tersebut disingkat dan diterjemahkan menjadi *corporate values* TRUST yang artinya Think Different, Relieable, Universe, Sustainable dan Track.

Gambar I.1.1.
Budaya Perusahaan

I.2. Program Internalisasi Bank

1. Banten Satu Rasa (Banten Semua Kerja, Semua Rasa) Implementasi *corporate values* untuk meningkatkan kepedulian karyawan terhadap lingkungan kerja dalam mendorong rasa memiliki perusahaan.

2. Banten Beriman (Banten Berbagi Pengalaman Untuk Kemajuan) Implementasi *corporate values* untuk meningkatkan motivasi melalui Interaksi positif sesama karyawan.
3. Banten Bisa (Banten Berinovasi Bersama Kita Bisa) Implementasi *corporate values* untuk meningkatkan kreatifitas karyawan terhadap lingkungan kerja dalam upaya meraih kinerja gemilang.

I.3. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank

Dalam menjalankan organisasinya Bank Banten memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk Banten yang lebih baik. Bank Banten berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantarannya :

Gambar I.3.1.
Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank

1. Nasabah, memberikan layanan yang penuh makna, melebihi ekspektasi nasabah;

2. Karyawan, membangun keunggulan kompetitif modal insani dan memungkinkan mereka bertumbuh dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
3. Masyarkat, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas dalam upaya mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs);
4. Pemegang Saham, memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta dmenjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Tujuan aksi keuangan berkelanjutan ini mencangkup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan Banten secara luas.

I.4. Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam RAKB

Gambar I.4.1.
Road Map Sustainable Banking

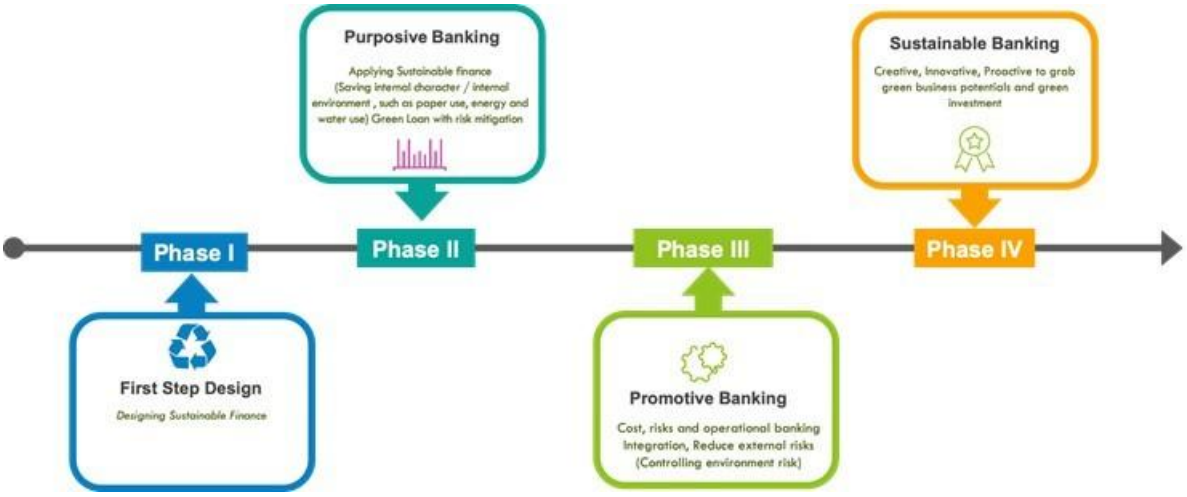

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) fase yang akan diimplementasikan oleh Bank Banten dalam menjalankan kegiatan usahanya.

1. Fase pertama, menentukan desain yang akan digunakan Bank Banten untuk menuju *sustainable banking*, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan *sustainable banking*. Fase ini sudah dilakukan oleh Bank Banten di tahun 2019 dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya untuk mengarahkan kebijakan yang berfokus pada *SDGs*.
2. Fase kedua, menjadi *Purposive Banking*, pada tahun 2020 - 2021 Bank Banten fokus untuk menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada, lingkungan kerja, seperti penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk

menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya Bank Banten akan mulai mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung *SDG's*, terutama pada kredit UMKM dan juga kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di provinsi Banten.

3. Fase ketiga, menjadi *Promotive Banking*, pada tahun 2022-2023 Bank Banten akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk *green banking* dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa disetiap kebijakan yang dibuat.
4. Tahapan keempat adalah menjadi *sustainable banking* pada tahun 2024-2026, Bank Banten akan menjadi *sustainable banking* dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan *green banking* yang berfokus pada tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

I.4.1. Rencana Lima Tahun

Dari *Road Map Sustainable Banking* tersebut, RAKB ini disusun untuk 5 (lima) tahun kedepan, dijelaskan menggunakan tabel yang menggambarkan target kegiatan prioritas dan indikator keberhasilan, diantarnya:

Tabel I.4.1.
Target Kegiatan Prioritas dan Indikator Keberhasilan 5 Tahunan

Tahun	No.	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
2022	1.	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif termasuk Pimpinan Cabang.	Pelatihan 50% dari total target karyawan level eksekutif.
	2.	Melakukan kajian risiko serta potensi bisnis untuk pendanaan kredit keuangan berkelanjutan	Pedoman Risiko serta kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan.

	3.	Pelatihan *Account Officer* kredit komersial dan KUBB/UMKM, terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuaan pendanaan *green building* atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan 100% *Account Officer* kredit komersial dan UMKM.
	4.	Kebijakan internal, penciptaan nilai membuat kebijakan yang berfokus pada tata cara atau kebiasaan dalam berorganisasi yang berhubungan dengan penghematan energi, penggunaan listrik, air dan botol plastik dalam kegiatan internal bank.	Berkurangnnya biaya listrik, air dan penggunaan kertas sebesar 4% dari tahun sebelumnya dan tidak ada lagi penggunaan botol plastik dalam acara rapat internal bank.
	5.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Standar kompetensi 70% *Account Officer* dan *Back Office*.
	6.	Penggunaan digitalisasi dalam proses bisnis.	Pengurangan rapat tatap muka, digitalisasi proses bisnis.
	7.	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada *SDG's*.	SOP kredit yang disesuaikan dengan segmen program keuangan berkelanjutan. Penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM dalam pembangunan atau terkait dengan pemberdayaan masyarakat Provinsi Banten.

2023-2024	1.	Kebijakan internal, penciptaan nilai membuat kebijakan yang berfokus pada tata cara atau kebiasaan dalam berorganisasi yang berhubungan dengan penghematan energi, penggunaan listrik, air dan botol plastik dalam kegiatan internal bank.	Berkurangnnya biaya listrik, air dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan tidak ada lagi penggunaan botol plastik dalam acara rapat internal bank.
	2.	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif termasuk Kepala Cabang.	Pelatihan 50% dari total target karyawan level eksekutif.
	3.	Melakukan kajian risiko atas permintaan pasar untuk kredit yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan.	Kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan dan adanya produk baru serta tambahan portofolio kredit.
	4.	Pelatihan *Account Officer* kredit komersial dan UMKM, terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuaan pendanaan *green building* atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan 100% Account Officer Kredit Konsumer, Pensiun dan KUBB UMKM.
	5.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Standar kompetensi 100% *Account Officer* dan *Back Office* Standar kompetensi 50% level Officer, Manajer.
	6.	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada *SDG's*.	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada *SDG's* sebesar 10% dari total penyaluran.
	7.	Digitalisasi pelayanan perbankan.	Digitalisasi proses bisnis bank, *lunching* pembayaran pajak melalui kanal pembayaran, *e*- commerce.

2025-2026	1.	Peningkatan kesadaran karyawan akan keuangan berkelanjutan.	Berkurangnnya biaya listrik, air dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan kesadaran akan lingkungan.
	2.	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif termasuk Kepala Cabang.	Pelatihan 100% dari total target karyawan level eksekutif.
	3.	Melakukan kajian atas permintaan pasar untuk kredit yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan.	Kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan dan adanya produk baru serta tambahan portofolio kredit.
	4.	Pelatihan *Account Officer* kredit komersial dan KUBB/UMKM, terhadap kelengkapan bisnis berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuaan pendanaan *green building* atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan 100% *Account Officer* kredit pensiun, komersial dan KUBB/UMKM.
	5.	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Asesmen berkala bagi seluruh karyawan.
	6.	Penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada *SDG's*.	Bertambahnya penyaluran kredit modal kerja konstruksi dan UMKM yang yang berfokus pada usaha/ pembangunan yang tergolong kepada *SDG's* sebesar 15% dari total penyaluran.

I.4.2. Rencana Satu Tahun

Selama periode tahun 2022, Bank Banten mencanangkan beberapa program keuangan berkelanjutan yang dirancang dan difokuskan dalam 3 (tiga) hal, di antaranya :

1. Pertambahan portofolio kategori keuangan berkelanjutan;
2. Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi;
3. Penyesuaian kebijakan/pedoman internal bank.

Adapun berikut Rencana Aksi Berkelanjutan Bank Banten dalam bentuk program pelaksanaan :

1. **Pertambahan portofolio keuangan berkelanjutan**

   Dalam prioritas pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan Bank Banten memiliki 3 (tiga) program kerja 2022, yaitu :

   a. Pendanaan sektor UMKM dilingkungan ekosistem pesantren dengan program Banten Santripreneur Care dan Bisnis Pra Pensiun ASN serta kepada masyarakat pra sejahtera;
   b. Pendanaan Sektor Pembangunan Infrastuktur Kategori Keuangan Berkelanjutan;
   c. Dari kami untuk bumi yang lebih baik adapun berikut rincian program dan indikator pencapaian :

Tabel I.4.2.

RKAB Jangka Pendek – Pendanaan Sektor UMKM

RAKB 2022 **Program : Pendanaan Sektor UMKM Kepada Masyarakat Pra Sejahtera** **Target : Pendanaan kepada industri rumah tangga pra sejahtera** **Keberhasilan : Penyaluran kredit sebesar Rp. 5 Miliar (2 Miliar KUBB, 3 Miliar BPR) dan NPL < 5%**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Maret	Penjajakan dengan BPR/ LKM untuk penyaluran kredit linkage yang fokus pada industri rumah tangga prasejahtera.	Mendapatkan potensi bisnis pada industri rumah tangga prasejahtera dan lingkungan pesantren.	Daftar 3 (tiga) BPR/ LKM fokus pada industri rumah tangga prasejahtera dan lingkungan pesantren.
Maret	Pemenuhan syarat menjadi bank penyalur KUR ke Kementerian.	Memenuhi checklist persyaratan menjadi bank pembiayaan KUR.	Dokumen pemenuhan syarat.
Jan-Apr	Analisa pemberian kredit model linkage kepada BPR/LKM.	Memberikan kredit pendanaan BPR/ LKM.	Penyaluran Linkage kepada BPR/ LKM bidang pemberdayaan industri rumah tangga prasejahtera sebesar Rp. 10 Milliar.
Juni	Pengajuan menjadi bank penyalur KUR.	Menjadi penyalur KUR dalam rangka pembiayaan masyarakat yang belum *bankable.*	Pengajuan dan SOP

Juli-Desember	Pembiayaan kepada industri rumah tangga prasejatera binaan Pemerintah Provinsi Banten/ KUBB Hijau	Pemberdayaan industri rumah tangga dalam membangun kemandirian ekonomi dan Kredit UMKM bagi usaha hijau/ berkelanjutan.	Penyaluran kredit sebesar Rp. 1 Milliar, dengan Number of Account minimal 20 debitur (Industri rumah tangga dan pemberdayaan IRT, penyaluran KUBB untuk pembiayaan KUBB usaha berkelanjutan.

Tabel I.4.3.
RKAB Jangka Pendek – Pendanaan Pembangunan Infrastruktur

RAKB 2022 **Program : Pendanaan Pembangunan Infrastuktur** **Target : Melanjutkan pendanaan infrastruktur keuangan berkelanjutan** **Keberhasilan : Penyaluran kredit sebesar 10 Milliar kredit segmen komersial dan NPL < 5%**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari-Maret	Pengumpulan data-data yang selaras dengan potensi kegiatan belanja daerah provinsi Banten maupun kota/kabupaten diwilayah provinsi banten	Memetakan potensi penyaluran segmen kredit komersial usaha/ proyek dengan tujuan keuangan berkelanjutan.	Daftar potensi penyaluran segmen kredit komersial usaha/ proyek dengan tujuan keuangan berkelanjutan.
Maret - Desember	Pendanaan rehabilitasi sekolah/ ruang kelas baru/ perpustakaan.	Pendanaan perbaikan sekolah untuk pemerataan pendidikan berkualitas.	
Maret - Desember	Pendanaan pembangunan balai pengembangan dan latihan kerja.	Pendanaan pembangunan balai pengembangan dan latihan kerja, dalam	Disburse kredit modal kerja konstruksi 30 Miliar

		menciptakan kompetensi masyarakat.	
Maret - Desember	Pendanaan Pembangunan infrastuktur.	Pendanaan pembangunan, jalan, akses jaringan air bersih, jembatan, sanitasi dalam Mendukung infrastuktur kota dan permukiman yang berkelanjutan penyediaan air bersih sanitasi yang layak.	

Tabel I.4.4.

RKAB Jangka Pendek – Dari Kami Untuk Bumi Yang Lebih Baik

RAKB 2022 **Program : Dari Kami Untuk Bumi Yang Lebih Baik** **Target : Penghimpunan dana pihak ketiga dengan pemberian bibit pohon dan sumbangan sembako** **Keberhasilan : Tersalurkannya 200 bibit pohon dan 100 paket sembako dan pencapaian tabungan Simple 2.5 Miliar**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari	Sosialisasi program "Dari kami untuk bumi yang lebih baik".	Sosialisasi program dan benefit.	Pemahaman seluruh karyawan dan jumlah DPK yang meningkat.
Januari - Desember	Pembukaan tabungan/giro dengan setoran awal Rp. 5 juta dapat menyumbangkan 1 (satu) paket sembako senilai Rp. 50 ribu.	Mendapatkan potensi bisnis dan donasi paket sembako bagi masyarakat tidak mampu.	Launching "Dari kami untuk bumi yang lebih baik" dan pembagian sembako bagi masyarakat tidak mampu.
Januari - Desember	Pembukaan deposito Rp. 100 juta (*Counter Rate*) dapat	Mendapatkan potensi bisnis dan bibit pohon untuk penanaman di	Launching "Dari kami untuk bumi yang lebih baik" dan penanaman bibit pohon yang

	menyumbang 1 (satu) bibit pohon.	lingkungan wilayah Provinsi Banten.	diwakili oleh nasabah Bank Banten.
Januari - Desember	Tabungan simpanan pelajar : kerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	Menghimpun Tabungan Khusus Pelajar dan mengedukasi sekolah untuk menjaga lingkungan.	Pemahaman masyarakat terhadap kepedulian lingkungan sekolah serta pertumbuhan tabungan Simpel Rp.2.5 Miliar.

2. Program Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Organisasi

Dalam mencapai targer RAKB maka perlu dikembangkannya organisasi Bank Kedepan sebagai langkah dari peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi agar target dan tujuan dapat tercapai, berikut rincian rencanan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Tabel I.4.5.

RKAB Jangka Pendek – Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

RAKB 2022 **Program : Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan** **Target : Pemahaman potensi bisnis keuangan berkelanjutan** **Keberhasilan : Meningkatkan portofilio kredit komersial dan KUBB/UMKM**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Maret	Pelatihan AO KUBB UMKM dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Analisis sektor keuangan berkelanjutan.	100% AO UMKM .
April	Pelatihan keuangan berkelanjutan.	Pimpinan Cabang, kepala bagian dan manajer.	50% karyawan sesuai target.
Mei	Pelatihan AO komersil dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Analisis Sektor Keuangan Berkelanjutan.	50% Karyawan sesuai target.

Tabel I.4.6.

RKAB Jangka Pendek – Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi

RAKB 2022 **Program : Banten Leadership Program (BLP)** **Target : Pengembangan Karir (Career Management)** **Keberhasilan : Succesor Planning calon Pimpinan**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Maret	Pelatihan BLP 1	Mempersiapkan talenta menjadi pimpinan (Kadiv)	Kebutuhan penempatan talenta sesuai kompetensi
Juni	Pelatihan BLP 2	Mempersiapkan talenta menjadi pimpinan (Kabag, Kacab)	Kebutuhan penempatan talenta sesuai kompetensi
Juli	Pelatihan BLP 3	Mempersiapkan talenta menjadi manajer (BM, OM, Spv)	Kebutuhan penempatan talenta sesuai kompetensi

RAKB 2022 **Program : Competence Base Human Capital & Transformasi** **Target : Pengembangan SDM Berbasis Kopetensi** **Keberhasilan : Memiliki data dan informasi HCT yang terintegrasi**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan – Jun	*Pengembangan HCIS*	Mengimplementasikan seluruh aktivitas dan pungsi HCT	Memiliki data dan informasi HCT yang terintegrasi
Jan – Des	Industrial/Employee Relation Management.	Menciptakan hubungan industrial yang harmonis.	Evaluasi kebijakan HCT pembaruan peraturan perusahaan.
April	Convensation and Benefit	Penyesuaian Grading System dan skala Gaji Evaluasi kebijakan Remunerasi	Penyesuaian skala gaji sesuai kopetensi
Juni-Agustus	Recruitment Management.	Main Power Planning Orientasi tugas Outsourcing System (Alih Daya)	Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas (The Right Man On The Right Place)

3. **Penyesuaian Kebijakan Internal Bank**

Dalam menciptakan budaya perusahaan yang berintegrasi dengan aspek sosial dan lingkungan, maka diperlukan kebijakan internal yang mendukung berjalannya budaya tersebut.

Tabel I.4.7.

RKAB Jangka Pendek – Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi

RAKB 2022 **Program : Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi** **Target : Kebijakan internal dan budaya perusahaan yang medorong keberlanjutan** **Keberhasilan : Kebijakan dan pengurangan penggunaan energi (listrik, air) 4% pada tahun 2022**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari-Maret	Perencanaan Digitalisasi Support dan Proses Bisnis Perbankan	Membuat aturan dan kebijakan digital banking	List potensi pengembangan aplikasi/ SK Direksi tim pembentukan Project pengembangan aplikasi internal/SK Direksi mengenai ketentuan
Januari	Sosialisasi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank Banten.	50% dari seluruh karyawan.
Februari-Maret	Mengidentifikasi penggunaan air dan listrik .	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi.	Penghematan berkelanjutan dari tahun 2020
Februari	Sosialisasi penghematan listrik dan air.	Penghematan dan penggunaan yang bertanggung jawab untuk kehidupan yang lebih baik.	Inisiatif manajemen perubahan/ Produk Inovasi

Tabel I.4.8.

RKAB Jangka Pendek – Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Bertanggung Jawab

RAKB 2022 **Program : Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab Target : Pengurangan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan, penggunaan kertas** **Keberhasilan : Tidak digunakannya AMDK dalam rapat dan pelatihan internal dan berkurangnya penggunaan kertas**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Februari-Maret	Identifikasi kuantitas pembelian Air Minum Dalam Kemasan (botol, cup) dan kebutuhan gelas pengganti.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi.	Daftar kebiasaan pengguaan AMDK/ unit kerja.
Januari-Desember	Komitmen penggunaan tumbler dan gelas pengganti AMDK	Menciptakan kebiasaan kepeduliaan terhadap penggunaan plastik	Tersedianya gelas/ tumbler pada setiap unit kerja dan pengurangan pemggunaan AMDK
Februari	Penyusunan Inisiatif manajemen perubahan kreatif.	Penguranagan sampah plastik dan tanggung jawab konsumsi.	Tidak adanya penggunaan AMDK dalam kegiatan rapat dan pelatihan internal bank.
Maret-Desember	Implementasi Inisiatif manajemen perubahan.	Memberikan pehamahan kepada karyawan bahwa penggunaan kertas dapat mengancam keberlangsungan alam.	Penggunaan kertas berkas untuk kebutuhan draft dokumen, dan digunakan kertas bekas menjadi kreasi yang inovatif agar dapat digunakan dalam melakukan aktifitas pekerjaan.
Maret-Mei	Membuat *Human Resources Information System*.	Mempermudah pengajuan cuti, perjalan dinas dll, serta mengurangi penggunaan kertas.	Launching aplikasi dan penggunaan kertas berkurang.

April-juni	Membuat aturan penggunaan *digital signature/barcode*	Mempermudah pembuatan memorandum, surat, dan kebijakan lainnya tanpa mengesampikan mitigasi risiko yang ditimbulkan	Launching kebijakan/ aplikasi/ SK Direksi

Tabel I.4.9.

RKAB Jangka Pendek – Penyesuaian Tata Kelola, Kebijakan

RAKB 2022 **Program : Penyesuaian Tata Kelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keuangan Berkelanjutan** **Target : Penyesuaian kebijakan & pedoman terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan** **Keberhasilan : Revisi pedomandan kebijakan (jika ada)**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari	Identifikasi kebijakan & pedoman yang perlu direvisi /disesuaikan dengan adanya aturan keuangan berkelanjutan.	Menentukan pedoman/ Kebijakan yang tidak sesuai agar disesuaikan.	Daftar kebijakan / pedoman yang perlu di revisi.
Februari-April	Revisi kebijakan dan pedoman untuk memastikan kesesuaian dengan keaungan berkelanjutan	Kebijakan/pedoman yang sesuai dan mendukung keuangan berkelanjutan.	SK Direksi (Jika diperlukan).
Mei	Sosialisasi pedoman / kebijakan baru.	Pemahaman terhadap aturan baru dalam pedoman/ kebijakan.	Seluruh karyawan memahami aturan baru dan melakukan implementasi.

Tabel I.4.10.
RAKB Jangka Pendek – Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

RAKB 2022 **Program : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** **Target : Menyusun Agenda TJSL yang mendukung pemerintah daerah dan pemberdayaan, sosial, lingkungan dan ekonomi** **Keberhasilan : Terlaksananya TJSL yang memberi dampak bagi sosial, lingkungan dan ekonomi Provinsi Banten**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari	Identifikasi kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Provinsi Banten.	Menentukan prioritas utama dalam penyaluran TJSL.	Laporan hasil identifikasi.
Januari - Maret	Penyusunan TJSL.	Terciptanya TJSL yang berwawasan pemberdayaan masyarakat, sosial, lingkungan yang berkelanjutan dan berdampak bagi *stakeholder* Bank Banten.	Rencana penyaluran TJSL.
Januari-Desember	Penyaluran TJSL.	Memberikan bantuan kepada target sasaran penyaluran TJSL.	Penyaluran TJSL yang berwawasan pemberdayaan masyarakat, sosial, lingkungan yang berkelanjutan.
Januari-Desember	Kolaborasi dengan NGO, BUMD, Swasta.	Kolaborasi TJSL.	Penyaluran TJSL yang berwawasan pemberdayaan masyarakat, sosial, lingkungan yang berkelanjutan.

Tabel I.4.11.
RKAB Jangka Pendek – Digitalisasi Pembayaran PKB

RAKB 2022 **Program : Digitalisasi Pembayaran PKB** **Target : Pembayaran PKB melalui E-Channel (ATM, EDC, E-Commerce, E-Wallet)** **Keberhasilan : Peningkatan fee based income dan transaksi non tunai dari Pembayaran PKB**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Januari - Februari	Penjajakan dengan calon mitra kerjasama	Menggali potensi yang dapat diimplementasikan di Bank Banten.	Laporan hasil potensi bisnis.
Maret - Mei	Penyusunan dan pengembangan sistem.	Terbentuknya Sistem Pembayaran PKB melalui E-Channel.	Terlaksananya uji coba sistem (Pemerintah Provinsi)
Maret – April	*Launching* layanan kanal pembayaran	Implementasi pembayaran melalui kanal baru.	*Launching* kanal pembayaran baru.
Maret - Desember	Sosialisasi *feature* pembayaran kanal baru	Memberikan informasi kepada masyarakat untuk penggunaan kanal pembayaran baru.	Pembayaran PKB melalui E-Channel meningkat.

Tabel I.4.12.
RKAB Jangka Pendek – Digitalisasi Bisnis Proses

RAKB 2022 **Program : Digitalisasi Bisnis Proses** **Target : Terciptanya aplikasi digital/ online terhadap proses bisnis** **Keberhasilan : Mempercepat roles bisnis dan mengurangi penggunaan kertas**			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Maret-Mei	Pengembangan Aplikasi Pemasaran Kredit Pensiun dan KUBB	Melakukan pemasaran secara digital dan mengurangi penggunaan media marketing melalui kertas.	Launching Aplikasi
Mei- Juli	Aplikasi *Credit scoring*	Memudahkan dan mempercepat proses penilaian dan pemberian kredit serta mengurangi penggunaan kertas	Launching Aplikasi
Juni-Agustus	Aplikasi Kredit online	Membantu proses pemberian kredit menjadi lebih mudah dan dapat mengurangi penggunaan kertas	Launching Aplikasi/ Pengembangan
April-Juni	Pengembangan Aplikasi Mobile Banking	Pengurangan aktivitas operasional tatap muka, efisiensi biaya dan lainnya	Launching Aplikasi

I.5. Alokasi Anggaran dan Mitra Strategis

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang direncanakan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2022 - 2024 Manajemen Bank Banten berkomitmen untuk mewujudkan bisnis keuangan yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini perlu didukung sumber daya manusia, dana dan mitra strategis.

Dalam melakukan Tanggung Jawab Lingkungan Sosial (TJSL), sebagai bank yang masih mengalami kerugian, manajemen menganggarkan dana TJSL disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan dialokasikan dari biaya promosi perusahaan sesuai yang telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank 2022-2024. Selain dari biaya promosi perusahaan, rencananya akan dibentuk inisiatif manajemen perubahan untuk melakukan kegiatan menghimpun dana swadaya karyawan, selain itu Bank Banten akan bersinergi dengan mitra strategis seperti instansi pemerintah, swasta, BUMD dan NGO dalam ruang lingkup kerja Bank Banten.

I.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal penanggung jawab pelaksana program keuangan berkelanjutan adalah Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaanya program kerja keuangan berkelanjutan akan melibatkan lintas divisi dalam melaksanakan program yang sudah dibuat dan ditetapkan. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing - masing unit, maka kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan dilaporkan progresnya kepada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

II. PROSES PENYUSUNAN

Penyusunan Rencana Aksi Keungan Berkelanjutan ini dilandasi dari Undang - Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta beberapa rujukan mengenai keuangan berkelanjutan di antaranya :

- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa - Bangsa Mengenai Perubahan Iklim);
- Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang Undang Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi;
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60 Tahun 2017 Tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan;4
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005–2025, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah, 2020–2024, Badan Perencanaan, Pembangunan Nasional;
- Bank Banten melakukan pengumpulan data berupa kuesioner kepada *stakeholder* (Pemerintah Provinsi Banten) terkait dengan RPJMD 2017-2022 Provinsi Banten;
- Rencana Bisnis Bank (RBB) PT BPD Banten Tbk Tahun 2022-2024;
- Rujukan dalam membuat konsep dasar *Sustainable Banking* "*A Typology of Banking and Sustainable Development"* Jeucken, 2001.

III. FAKTOR PENENTU RAKB

Faktor yang mendukung keuangan berkelanjutan ini telah sejalan dengan visi dan misi Bank Banten kedepan dan tertuang dalam Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Nomor 491/SK/DIR-BB/VIII/2021 yang menjelaskan untuk mendorong insan perusahaan berprilaku sesuai dengan budaya perusahaan dan penanaman komponen komponen budaya kedalam proses dan sistem perusahaan dan dirangkum dalam akronim TRUST. Dalam mencapai tujuan dari RKAB maka ada beberapa faktor penentu kekuatan dan kelemahan dari organisasi dalam mencapai tujuan menjadi *sustainable banking* di antaranya:

1. Rencana strategis bisnis
Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2022 – 2024 Bank Banten akan melakukan implementasi awal Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2026, adapun penyaluran kredit sudah dialokasikan sesuai dengan target pada Rencana Bisnis Bank baik program kerja maupun prioritas rencana yang disusun.

2. Kapasitas organisasi
Bank Banten dengan didukung 987 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik dari sisi *Account Officer* UMKM dan Pensiun, *Account Officer* Komersial dan Konsumer memiliki kemampuan untuk menganalisa sektor bisnis produktif yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan. Selain itu dengan demografi yang didominasi usia produktif Bank Banten memiliki semangat membangun yang sama sehingga akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis
Bank Banten saat ini masih mengalami kerugian, Bank Banten sedang berupaya untuk mendapat tambahan setoran modal baik melalui *Right Issue* pada bursa atau penempatan Dana Setoran Modal Daerah guna memperkuat fundamental Bank. Namun sejalan dengan semangat penerapan keuangan berkelanjutan Bank Banten tetap mengalokasikan dana dan penyaluran kredit dengan jumlah yang cukup untuk memulai komitmen keuangan berkelanjutan. Faktor penerapan GCG akan

terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukan kedalam penilaian unit kerja (*Balanced Scorecard*) dan individu (*Individual Scorecard*) melalui program aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS).

4. Strategi komunikasi

Bank Banten adalah bank milik Pemerintah Provinsi Banten, secara komunikasi Bank Banten memiliki strategi untuk bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten, Kota/Kabupaten di Banten dan juga masyarakat Banten secara luas. Bank Banten juga memiliki kampanye melalui media sosial dengan tagline "Banten lebih baik", "Inspirasi hidup lebih baik". Kampanye media sosial ini merupakan strategi komunikasi untuk menjangkau dan mendekatkan diri dengan *stakeholder*.

5. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di Bank Banten dilakukan melalui Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum, evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuain disisi kebijakan/SOP yang melibatkan Divisi terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

6. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan Kebijakan pemerintah mendorong Bank Banten untuk mengimplementasikan isu Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan selain itu Bank Banten bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten dalam mendukung RPJMD 2017-2022 yang memiliki Visi "BANTEN YANG MAJU, MANDIRI, BERDAYA SAING, SEJAHTERA DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"

Adapun program yang menjadi dasar pembuatan ini adalah :

- Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas, berorientasi pada peningkatan pembangunan manusia dan perekonomian daerah;
- Mewujudkan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia berakhlakul karimah di Banten yang berdaya saing;
- Meningkatkan perekonomian Provinsi Banten melalui kualitas pengelolaan keuangan daerah yang baik, pengembangan sumber daya alam yang memberikan solusi terhadap pengangguran dan kemiskinan.

Dalam rangka mencapai 17 Tujuan Keuangan Berkelanjutan (SDGs) dan prioritas RPJMD 2017-2022, dalam menyusun RAKB, antara lain:

1. Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan serta standarisasi pelayanan kesehatan (*SDG's* No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
2. Mendukung infrastruktur pendidikan, perpustakan (*SDG's* No 4. Pendidikan Bermutu)
3. Pemanfaatan energi listrik terbarukan (*SDGs* No. 7)
4. Pengembangan dan daya saing UMKM (*SDGs* No. 8)
5. Pembangunan jalan, jembatan dan infrastruktur pedesaan (*SDGs* No. 9)

6. Pengembangan perumahan (*SDGs* No. 11)
7. Konsumsi Internal yang bertanggung jawab (*SDGs* No.12)
8. Penenaman Kawasan Taman Hijau Bibit Pohon (*SDGs* No. 15)
9. Menjaga ekosistem laut dengan penanaman bibit mangrove dan pendanaan kepada nelayan (*SDGs* No.14)
10. SDGs No. 16 dan kerjasama pemda dan swasta dan lainnya terkait keuangan berkelanjutan (*SDGs* No. 17).

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh Bank Banten.

1. Kekuatan (*Strengths*)

- Sebagai Bank Pembangunan Daerah, sehingga dapat bersinergi dengan pemerintah daerah;
- Memiliki jaringan kantor yang relatif tersebar di wilayah Provinsi Banten serta kota - kota yang merupakan pusat perekonomian Indonesia;
- Sejalan dengan visi, misi dan nilai internal Bank Banten;
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat yang sama;
- Kebijakan pemerintah yang sejalan dengan pelestarian dan kesinambungan lingkungan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- Faktor permodalan Bank Banten;
- Kualitas SDM yang harus segera diperbaiki keterkaitan dengan proses transformasi menjadi bank pembangunan daerah;
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

3. Peluang (*Opportunities*)

- Dukungan dari para stakeholder untuk kemajuan Bank Banten;
- Perekonomian di Banten yang sedang berkembang akan menjadi bukti nyata pembangunan ekonomi berkelanjutan yang didukung oleh Bank Banten;
- Menjadi metode penghematan energi, listrik, dan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan;
- Sinergi dengan mitra strategis pemerintah Provinsi, BUMD, dan swasta;
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;
- Pengembangan bisnis bank yang masih terus berkembang;
- Proses bisnis yang berubah mengikuti perkembangan jaman;
- Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang berkelanjutan.

4. **Ancaman (*Threats*)**

- Ketidak pedulian masyarakat pedesaan yang belum peduli terhadap keberlanjutan lingkungan;
- Kawasan provinsi Banten yang didominasi Kawasan industri;
- Penggunaan alat kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022-2026 Bank Banten memilik tiga prioritas khusus dalam melakukan implementasi menjadi *sustainable banking*. Adapun prioritas yang dimualai pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. **Pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keberlanjutan**
   Sehubungan dengan pandemi dan kondisi Bank Banten pada tahun 2020, sejalan dengan semangat perbaikan fundamental bank, pengembangan produk jasa menjadi prioritas lanjutan di tahun 2022. Bank Banten berupaya menciptakan produk keuangan yang didasari oleh kepedulian bisnis yang berkelanjutan *banking on share value,* bagaimana bank dapat memberikan nilai tambah bagi roda perekonomian daerah, kesejahteraan masyarakat, lingkungan yang berkelanjutan, sosial dan budaya melalui produk yang ditawarkan sehingga memberi manfaat bagi *stakeholder*.

2. **Program Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Organisasi** bertujuan untuk menciptakan ketahanan organisasi Bank Banten dari persaingan industri. Selain itu Sumberdaya Manusia menjadi modal dalam menciptakan inovasi dan kreatifitas untuk menuju menjadi *sustainable Banking*.

3. **Penyesuaian Kebijakan Internal Bank** menjadi prioritas dalam pembagunan awal pondasi ketahanan dan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntable dan *agile* terhadap penyesuaian bisnis sehingga memiliki dampak terhadap bisnis yang dilakukan Bank.

A. Pendanaan Sektor UMKM Kepada Masyarakat Pra Sejahtera

- **Dasar Pemikiran**
  Dalam RAKB pendanaan sektor UMKM melalui BPR/LKM dan penyaluran langsung merupakan program dari pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keuangan berkelanjutan. Selain itu adalah Banten Santripreneur Care dalam rangka mengembangkan aplikasi ekosistem perekonomian di lingkungan pesantren. Dasar pemikiran adalah pengentasan kemiskinan dan pendanaan kategori sektor keuangan berkelanjutan dengan tujuan pencapaian bisnis berkelanjutan untuk mencapai

tujuan yang tertera dalam RPJMD Provinsi Banten 2017-2022 untuk mengentaskan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja baru.

- **Kegiatan**
  Aktivitas yang dilakukan adalah membuat kebijakan, penyaluran kredit serta potensi pendanaan bagi Pra Pensiunan ASN dan bagi UMKM baik pelaku perorangan ataupun penyaluran melalui BPR/LKM yang fokus pada penyaluran kepada sektor industri rumah tangga pra sejahtera.

  Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah :

Tabel IV.1.
Uraian Kegiatan - Pendanaan Sektor UMKM

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Penjajakan dengan BPR/ LKM untuk penyaluran kredit linkage yang fokus pada industri rumah tangga prasejahtera.	Januari	Maret	- Div Kredit	Divisi Kredit
2	Pemenuhan syarat menjadi bank penyalur KUR ke Kementerian.	Maret	Juni	- Div Kredit	
3	Analisa pemberian kredit model linkage kepada BPR/LKM.	April	Juni	- Div Kredit	
4	Pengajuan menjadi bank Penyalur KUR dan Jamsosratu.	Juni	Juli	- Div Kredit	
5	Pembiayaan kepada industri rumah tangga prasejatera binaan Pemerintah Provinsi Banten.	Juli	Desember	- Div Kredit - AO UMKM Cabang Area 2 Banten	

- **Sumber Daya**
  Sumber Daya yang dibutuhkan dalam kegiatan penyaluran UMKM kepada BPR/LKM dan penyaluran langsung kepada target adalah :

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, seluruh SDM Kantor Pusat & Cabang
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan :
  - Pengawasan dilakukan setiap bulan;
  - Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
  - Metode pemantauan; MIS dan Laporan Realisasi Kredit;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Kredit.

  Tindakan Jika Ada Deviasi
  - Analisa dan dilaporkan untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan atau dilakukan penyesuaian kebijakan/SOP;
  - Pengawasan yang lebih ketat termasuk di agendakannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan Direksi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan
Pemahaman AO UMKM dan Pensiun terhadap bisnis keberlanjutan yang memiliki risiko rendah	Pelatihan AO UMKM dan Pensiun terhadap bisnis keuangan berkelanjutan
Kurangnya Informasi terhadap potensi usaha UMKM binaan Dinas Provinsi	Melakukan sinergi dengan memberikan pembinaan kepada AO UMKM binaan Dinas Provinsi
BPR/ LKM yang tidak sesuai dengan segmen target	Menggali potensi dan survei langsung kepada *end user* BPR/LKM

B. Pendanaan Pembangunan Infrastuktur

- **Dasar Pemikiran**

  Pendanaan kredit sektor keuangan berkelanjutan pada pembangunan infrastruktur merupakan suatu pondasi dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* untuk menciptakan lingkungan pembangunan yang berkelanjutan untuk masa depan bangsa. Rencana pendanaan sektor keuangan berkelanjutan pada pembangunan infrastruktur yang akan disasar oleh Bank Banten adalah pembangunan prioritas yang sesuai dengan RPJMD Provinsi 2017-2022 di antaranya pembangunan akses air bersih, sekolah, perpustakaan dan akses jalan lainnya.

- **Kegiatan**

  Aktivitas yang dilakukan adalah pengembangan SOP, melihat potensi usaha keuangan berkelanjutan dan pendanaan pada sektor pendidikan, balai pelatihan dan pembangunan infrastuktur yang sejalan dengan program RPJMD Provinsi Banten tahun 2017-2022.

Tabel IV.2.
Uraian Kegiatan - Pendanaan Pembangunan Infrastuktur

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pengumpulan data-data yang selaras dengan potensi kegiatan belanja daerah provinsi Banten maupun kota/kabupaten diwilayah provinsi Banten.	Januari	Maret	Div Kredit, Div Dana jasa	Divisi Kredit
2	Pendanaan rehabilitasi sekolah/ ruang kelas baru/ perpustakaan.	Maret	Desember	- Div Kredit - Kantor Cabang di Area 2 Banten	
3	Pendanaan pembangunan balai pengembangan dan latihan kerja.	Maret	Desember	- Div Kredit - Kantor Cabang di Area 2 Banten	
4	Pendanaan pembangunan infrastuktur.	Maret	Desember	- Div Kredit - Kantor Cabang di Area 2 Banten	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, seluruh SDM Kantor Pusat & Cabang
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pengawasan dilakukan setiap bulan;
  - Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
  - Metode pemantauan MIS dan Laporan Realisasi Kredit;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Kredit Komersial dan Konsumer.

  Tindakan Jika Ada Deviasi
  - Analisa dan dilaporkan untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan atau dilakukan penyesuaian kebijakan/SOP;
  - Pengawasan yang lebih ketat termasuk dimasukkannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan direksi sebagai komitemen bersama dalam memberi pendanaan pada sektor keuangan berkelanjutan.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan
Pemahaman AO Konsumer, UMKM dan pensiun terhadap bisnis keberlanjutan yang memiliki risiko rendah dan memberi dampak sosial lingkungan bagi masyarakat	Pelatihan AO Konsumer, UMKM dan Pensiunan terhadap bisnis keuangan berkelanjutan
Volume pekerjaan yang banyak terhadap pengajuan kredit baru	Melakukan pengawasan terhadap proses pengajuan kredit (bisnis proses)

C. Dari kami untuk bumi yang lebih baik

- **Dasar Pemikiran**

  Menghimpun dana dan melakukan intermediasi untuk disalurkan kepada kredit adalah fungsi dari Bank Umum, penghimpunan dana ini harus memiliki dampak bagi nasabah dan/ atau *stakeholder* tidak saja hanya untuk aspek ekonomi semata tapi dapat berkontribusi terhadap lingkungan, pendidikan dan juga dampak lainnya. Dalam program ini Bank Banten melakukan upaya *bundling* manfaat bagi para nasabah untuk berbagi kebaikan pada lingkungan berupa penanaman bibit pohon dan juga paket sembako yang akan dibagikan pada lingkungan sosial di daerah Provinsi Banten. Ruang hijau di kawasan ibu kota Provinsi Banten dirasa masih belum cukup sehingga ini menjadi landasan kami dalam memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan. Nasabah akan dapat melihat bagaimana pohon yang ditanam dapat menghijaukan Banten untuk bumi yang lebih baik. Selain itu manfaat dari program ini adalah tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yang menjadi ajang pembelajaran bagi siswa dan siswi sekolah untuk belajar menabung untuk masa depan mereka, selain itu disisipkan juga rangkaian kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

- **Kegiatan**

  Aktivitas yang dilakukan adalah penghimpunan dana depsoito, tabungan pelajar , dan melaksanakan kegiatan tahunan dalam pembagian sembako serta penanaman bibit pohon untuk penghijauan Provinsi Banten.

Tabel IV.3.
Uraian Kegiatan – Dari Kami Untuk Bumi Yang Lebih Baik

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi program ”Dari kami untuk bumi yang lebih baik”.	Januari	Juli	-Div Dana Jasa	Divisi Dana Jasa dan Divisi Treasury
2	Pembukaan tabungan/giro dengan setoran awal Rp. 5 juta dapat menyumbangkan 1 (satu) paket sembako senilai Rp. 50 ribu.	Januari	Desember	- CS Cabang - Pemasaran Dana / Funding Cabang - Div Dana dan Jasa	
3	Pembukaan deposito Rp. 100 juta (*Counter Rate*) dapat	Januari	Desember	- CS Cabang	

	menyumbang 1 (satu) bibit pohon.			- Pemasaran Dana / Funding Cabang - Div Dana dan Jasa - Biaya Promosi	
4	Tabungan simpanan pelajar : kerjasama dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	Januari	Desember	- CS Cabang - Pemasaran Dana / Funding Cabang - Div Dana dan Jasa - Biaya Promosi	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, seluruh SDM Kantor Pusat & Cabang
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan :
  - Pengawasan dilakukan setiap bulan;
  - Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target portofolio dapat tercapai;
  - Metode pemantauan MIS dan Laporan pembukaan tabungan/ giro dan deposito;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Dana dan Jasa.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	**Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelsaikan Tantangan dan Hambatan**
Kesadaran nasabah yang kurang peduli terhadap *bundling* yang diberikan	Memberikan pemahaman melalui CS, dan AO funding terkait manfaat dari program
Ketersedian waktu dari nasabah dalam acara yang akan dilakukan	Memberikan informasi rencana pelaksanaan acara kepada nasabah sejak awal
Banyaknya nasabah korporasi	Mencari daftar nasabah potensial DPK baru retail

D. Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

- **Dasar Pemikiran**

  Penerapan keuangan berkelanjutan ini menjadi pondasi awal bagi Bank Banten untuk menggali potensi pembiayaan, melakukan bisnis yang bertanggung jawab pada sosial, ekonomi dan lingkungan. Sebagai Bank Pemerintahan Daerah, Bank Banten memiliki tujuan untuk membantu perekonomian provinsi dari sisi sektor perbankan. Dasar ini menjadi penting bagi Bank Banten dalam mencari potensi pembiayaan perbankan yang masuk kategori keuangan berkelanjutan.

- **Kegiatan**

  Aktivitas yang dilakukan adalah pelatihan keuangan berkelanjutan bagi AO UMKM, AO Konsumer, Pensiunan dan AO Komersial seluruh cabang Bank Banten.

Tabel IV.4.
Uraian Kegiatan - Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pelatihan AO UMKM dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Maret	Maret	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	Divisi Human Capital & Transformasi
2	Pelatihan keuangan berkelanjutan.	April	April	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	
3	Pelatihan AO komersil dalam mendanai program keuangan berkelanjutan.	Mei	Mei	- Div Umum & SDM - Biaya Pelatihan - Div Terkait	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	-	Budget Operasional Pelatihan
2	SDM	-	Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi terkait
3	Mitra Kerja	-	Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan :
  - Pengawasan dilakukan setiap bulan;
  - Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dan target tercapai;
  - Metode pemantauan, pelaporan peserta diklat;

- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Human Capital & Transformasi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Budget Anggaran yang terbatas	Pelatihan AO secara bertahap
Ketersedian waktu dari AO Komersial	Mewajibkan seluruh AO yang terdaftar dalam pelatihan wajib untuk menghadiri Pelatihan
Implementasi AO di lapangan	Diberikan *refreshment* terkait potensi keungan berkelanjutan

E. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi

- **Dasar Pemikiran**

  Kapasitas dan kapabilitas organisasi adalah bagian penting dalam membangun organisasi yang kuat dan siap mendukung bisnis Bank kedepan. Program ini didasari untuk meningkatkan kualitas internal Bank Banten untuk menciptakan organisasi yang tangguh dan memiliki daya saing.

- **Kegiatan**

  Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan asesmen karyawan, membuat pedoman terkait manajemen talenta dan menciptakan *individual scorecard* sebagai bagian dari pengukuran kinerja karyawan.

Tabel IV.5.
Uraian Kegiatan - Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	*Individual Scorecard* (ISC).	Maret	Maret	- Div HCT	Divisi Human Capital & Transformasi
2	Manajemen Talenta.	Maret	Maret	-Div HCT	
3	Sosialisasi ISC dan Manajemen Talenta.	April	April	-Div HCT - Biaya Sosialisasi	
4	Asesmen Karyawan.	Juni	Agustus	-Div HCT - Tim Asesmen	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	-	Budget Operasional Div. HCT
2	SDM	-	Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi terkait
3	Mitra Kerja	-	Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pelakasanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
  - Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja;
  - Metode pemantauan, pelaporan peserta sosialisasi dan asesmen, hasil penilaian ISC;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Umum dan SDM.
- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Ketidak pedulian karyawan terhadap sosialisasi	Memastikan bahwa seluruh karyawan wajib menghadiri sosialisasi yang dilakukan oleh Divisi HCT
Keterlambatan jadwal sesuai target	Divisi HCT dan Divisi SPH Bagian Kelembagaan dan Keuangan Berkelanjutan akan memonitoring pelaksanaan rencana kerja agar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat
Implementasi ISC	Penyusunan ISC dengan mematikan indikator yang dapat dicapai secara realistis

F. Pelatihan Banten Leadership Program dan para Manager

- **Dasar Pemikiran**

  Dalam upaya melanjutkan bisnis Bank Banten yang berbasis pada pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dibutuhkan sekali regenerasi pemimpin dalam melanjutkan suatu organisasi baik di cabang maupun di kantor pusat. Dasar inilah yang menjadi penting bagi Bank Banten dalam melakukan regenerasi yang berbasis kompentensi.

- **Kegiatan**

  Aktivitas yang dilakukan adalah pelatihan Banten Leadership Program bagi seluruh pegawai.

Tabel IV.6.
Uraian Kegiatan - Pelatihan Banten Leadership Program

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pelatihan Banten Leadership Program 1.	Maret	Juni	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	Divisi HCT serta Divisi terkait
2	Pelatihan Banten Leadership Program 2.	Mei	Juli	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	
3	Pelatihan Banten Leadership Program 3.	Juli	Agustus	- Div HCT - Biaya Pelatihan - Div Terkait	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	-	Budget Operasional Pelatihan
2	SDM	-	Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi terkait
3	Mitra Kerja	-	Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**
  Mekanisme & Metode Pengawasan :
  - Pengawasan dilakukan setiap bulan;
  - Tujuan pengawasan untuk memastikan regenerasi berjalan dengan baik sesuai kebutuhan Bank Banten.
  - Metode pemantauan, pelaporan peserta diklat;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Human Capital dan Transformasi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	**Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan**
Budget Anggaran yang terbatas	Pelatihan BLP bagi setiap pegawai secara bertahap
Pemetaan kompetensi yang dibutuhkan	Dilakukan serangkaian test terkait pemahaman pekerjaan yang Dijalankan
Implementasi di lapangan	Diberikan *refreshment* terkait pemahaman pekerjaan yang jalankan.

G. Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi

- **Dasar Pemikiran**

  Nilai merupakan sebuah dasar bagi keyakinan berorganisasi sehingga sangat penting untuk menciptakan nilai yang memiliki tujuan untuk membiasakan karyawan dalam bertindak agar sesuai dengan *corporate values* yang dimiliki oleh Bank Banten untuk mencapai visi dan misi.

- **Kegiatan**

  Aktivitas yang akan dilakukan adalah implementasi melalui program inisiatif manajemen perubahan yang dipelopori oleh Divisi HCT, Divisi Perencanaan dan Divisi SPH, selain itu kegiatan yang dilakukan adalah membuat komitmen seluruh manajemen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, inisiatif ini sebagai langkah penciptaan nilai internal Bank Banten agar memiliki kesadaran terhadap penggunaan energi yang memiliki dampak pada masa depan lingkungan. Adapun uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel IV.6.
Uraian Kegiatan - Penciptaan Nilai Internal Dalam Berorganisasi

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Perencanaan Digitalisasi Support dan Proses Bisnis	Februari	Maret	- Direksi - Divisi Digital Banking - Divisi SPH Bagian KKB	Divisi SPH Bagian KKB
2	Sosialisasi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Januari	Desember	- Divisi HCT - Bagian KKB -Biaya Operasional	
3	Mengidentifikasi penggunaan air dan listrik .	Februari	Maret	- Bagian KKB -Unit terkait biaya	
4	Sosialisasi penghematan listrik dan air.	Maret	Desember	- SPH Bagian KKB	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	-	Budget Operasional
2	SDM	-	Direksi, Kepala Divisi terkait, Bagian KKB
3	Mitra Kerja	-	Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pelakasanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
  - Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja ;
  - Metode pemantauan; pelaporan peserta sosialisasi, pelaporan program kerja Divisi SPH;
  - Memastikan seluruh unit kerja Bank Banten memahami SK Direksi terkait dengan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkalanjutan yang telah dibuat dengan cara melakukan kunjungan acak kepada unit kerja baik kantor pusat maupun cabang;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi SPH Bagian KKB.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Ketidak pedulian karyawan terhadap sosialisasi	Memastikan bahwa seluruh karyawan memahami Keuangan Berkelanjutan secara benar
Ketidak pedulian karyawan terhadap penghematan energi	Divisi SPH Bagian KKB akan melakukan sampling acak kepada unit kerja untuk memastikan semua elemen Bank Banten mematuhi aturan agar menjadikannya gaya hidup Bank Banten

H. Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab

- **Dasar Pemikiran**

  Plastik adalah material yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari - hari. Oleh karena itu pemakaian plastik juga tidak dapat dihindari dan semakin banyak penggunaannya. Plastik dibuat dari bahan yang tidak ramah lingkungan dan sulit untuk diuraikan dan membutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk dapat diuraikan, sehingga ketika tertimbun akan menjadi sampah yang tidak ramah bagi lingkungan. Selain itu Indonesia merupakan penyumbang sampah plastik nomor dua terbesar setelah Tiongkok. (Hasil Riset Jemma Jambeck, Universitas Georgia, AS, 2015).

Selain plastik, penggunaan kertas menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup manusia. Menurut *conservatree.org* jumlah kertas yang dihasilkan dari pengorbanan sebuah pohon yaitu 1 (satu) rim kertas foto copy/A4/HVS kurang lebih 500 lembar kertas dibuat dengan memakai 6% dari pohon. Sebuah pohon menghasilkan 16,67 rim kertas. 1 (satu) ton kertas membutuhkan 12 pohon, 1 (satu) lembar kertas sama dengan pengurangan penanaman pohon dan menyebabkan deforestasi setiap tahun. Hal tersebut menjadi latar belakang bahwa konsumsi manusia harus bertanggung jawab baik terhadap lingkungan ataupun pribadi, sehingga pengurang ini sangat perlu dilakukan oleh Bank Banten pelbagai implementasi bisnis yang berkelanjutan yang memiliki tanggung jawab pada ekonomi, sosial dan lingkungan.

- **Kegiatan**

  Aktifitas penghematan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan penggunaan kertas di kantor pusat dan cabang ini menjadi langkah awal untuk dapat ditularkan ke seluruh elemen masyarakat di wilayah Provinsi Banten. Kegiatan awal akan dimulai dengan melakukan identifikasi penggunaan AMDK dan kertas, selanjutnya akan disusun program inisiatif manajemen perubahan yang menciptakan nilai tanggung jawab dari setiap penggunaan AMDK dan kertas agar karyawan terbiasa untuk mengurangi penggunaan.

  Adapun Tujuan dari Pengurangan Penggunaan AMD dan Penghematan Penggunaan Kertas adalah:

  - Mengurangi sampah plastik;
  - Membiasakan konsumsi yang bertanggung jawab;
  - Mengurangi penggunaan kertas untuk bisnis dan operasional secara bijaksana dengan tetap memperhatikan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku;
  - Menjadikan budaya hemat kertas dan menularkannya kepada masyarakat secara luas.

  Selain itu karyawan akan didorong melalui penyusunan inisiatif manajemen perubahan yang kreatif terhadap pemanfaatan kertas bekas ataupun media lain yang tidak ramah lingkungan agar memiliki nilai tambah dalam penggunaan sehari - hari di kantor Bank Banten. Adapun uraian kegiatan dan periode serta penanggung jawab :

Tabel IV.7.
Uraian Kegiatan - Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Identifikasi kuantitas pembelian Air Minum Dalam Kemasan(botol, cup) dan kebutuhan gelas pengganti.	Februari	Maret	- Div SPH Bagian KKB - Div Operasional & Umum	Divisi SPH Bagian KKB
2	Komitmen penggunaan tumbler dan gelas pengganti AMDK	Januari	Desember	- Bagian KKB	
3	Penyusunan Inisiatif manajemen perubahan kreatif.	Februari	Februari	- Bagian KKB	
4	Implementasi Inisiatif manajemen perubahan.	Maret	Desember	-Bagian KKB - Seluruh Karyawan	
5	Membuat aturan penggunaan digital signature/barcode	April	Juni	-Bagian KKB - Divisi Terkait	Div SPH dan Divisi Terkait
6	Membuat *Human Resources Information System*.	Maret	Mei	- Divisi HCT - Divisi IT	Divisi HCT

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, Div SPH Bagian KKB, Divisi HCT, Divisi IT, Divisi Operasional dan Umum
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pelakasanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
  - Jumlah rim kertas yang dipakai (dibeli) akan dilaporkan;
  - Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja Bagian KKB dan Divisi Operasional &Umum;

- Metode pemantauan; pelaporan program kerja Bagian KKB inisiatif manajemen perubahan, kertas kerja bagi unit kerja dalam melakukan inisiatif manajemen perubahan;
- Memastikan seluruh Unit Kerja Bank Banten menjalankan implementasi inisiatif manajemen perubahan yang telah dibuat dengan cara melakukan kunjungan acak kepada unit kerja baik kantor pusat maupun cabang;
- Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi SPH Bagian KKB, Divisi HCT.

Tindakan Jika Ada Deviasi
- Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan;
- Dilakukan pengawasan yang lebih ketat termasuk dimasukkannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan Direksi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Kesadaran karyawan akan penggunaan kertas dan AMDK	BOD dan BOC menjadi *roles model* terhadap setiap aktivitas yang dilakukannya

I. Penyesuaian Tatakelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keungan Berkelanjutan

- **Dasar Pemikiran**

  RAKB merupakan suatu kegiatan perencanaan yang merupakan bagian dari proses manajemen. Oleh karena itu memerlukan penyesuaian organisasi dan tata kelola, tugas dan tanggung jawab, kebijakan/ SOP yang mendukung binis keuangan berkelanjutan agar selaras dengan tujuan dari RAKB yang telah dibuat dan berjalan sesuai dengan harapan.

- **Kegiatan**

  Penyesuaian tatakelola, kebijakan/ SOP terkait keuangan berkelanjutan akan dilakukan dengan mengidentifikasi pedoman yang harus disesuaikan dengan arah bisnis yang berkelanjutan. Tujuannya penyesuaian ini di antaranya :
  - Memastikan bahwa potensi bisnis berkelanjutan memiliki manfaat dan potensi yang baik;
  - Menyelaraskan kebijakan yang telah dibuat agar sesuai dengan tujuannya;
  - Mengevaluasi kebijakan yang sudah tidak relevan untuk diperbaharui.

  Berikut aktivitas, periode, Sumber Daya yang dibutuhkan dalam menjalankan rencana ini :

Tabel IV.8.
Uraian Kegiatan - Penyesuaian Tatakelola, Kebijakan/ SOP Terkait Keungan Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Identifikasi kebijakan & pedoman yang perlu direvisi /disesuaikan dengan adanya aturan keuangan berkelanjutan.	Januari	Maret	-Divisi Kepatuhan - Divisi SPH Bagian Hukum - Divisi terkait	Divisi Kepatuhan, Divisi SPH Bagian Hukum
2	Revisi kebijakan dan pedoman untuk memastikan kesesuaian dengan keuangan berkelanjutan	Februari	Maret	- Divisi Kepatuhan - Divisi SPH Bagian Hukum - Divisi Manrisk - Komite Kebijakan Bank - Biaya Operasional	
3	Sosialisasi pedoman / kebijakan baru.	Februari	Maret	- Divisi terkait	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	- Budget Operasional
2	SDM	- Direksi, Kepala Divisi terkait, Divisi Kepatuhan, Divisi SPH Bagian KKB
3	Mitra Kerja	- Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pelakasanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
  - Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja;
  - Metode pemantauan, pelaporan kebijakan/ SOP yang akan di revisi;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Kepatuhan dan Divisi SPH Bagian KKB.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Kesadaran Unit Kerja terhadap penyesuaian bisnis keuangan berkelanjutan	Melakukan sosialiasi bisnis Keuangan berkelanjutan

J. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

- **Dasar Pemikiran**

  Bank Banten memiliki komitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Nilai tambah tersebut didasari dari visi dan misi kami untuk membangun Provinsi Banten kedepan. Dalam mendukung rencana tersebut Bank Banten berencana untuk membuat program yang memiliki dampak langsung baik secara ekonomi, sosial, lingkungan. Program TJSL ini sudah dilakukan oleh Bank Banten khususnya di Provinsi Banten, penanaman pohon mangrove di Ujung Kulon sebagai bagian tanggung jawab lingkungan, bantuan sekolah pada daerah terpencil, dan taman-taman di kawasan masjid Banten.

  Dukungan kami sebagai mitra terpercaya Pemerintah Provinsi ini meyakinkan kami untuk terus tumbuh bersama bisnis berkelanjutan yang memberikan dampak luas bagi seluruh pemangku kepentingan pada Bank Banten.

- **Kegiatan**

  TJSL ini merupakan bukti nyata kami bagi lingkungan dan masyarakat, adapun kegitan yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel IV.9.
Uraian Kegiatan - Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Identifikasi kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Provinsi Banten.	Januari	Maret	-Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum -Divisi Terkait	
2	Penyusunan TJLS.	Februari	Maret	-Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum	

				-Divisi Terkait	Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum Bagian KKB
3	Penyaluran TJSL.	Januari	Desember	- Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum - Divisi Terkait - Biaya Promosi	
4	Kolaborasi dengan Pemprov, NGO, BUMD, Swasta.	Januari	Desember	-Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	-	Biaya Promosi Corporate
2	SDM	-	Direksi, Divisi terkait,Divisi Sekertariat Perusahaan dan Hukum Bagian KKB
3	Mitra Kerja	-	Cabang dan Kantor Pusat

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pelakasanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
  - Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja;
  - Metode pemantauan, pelaporan hasil TJSL;
  - Penanggung jawab aktifitas ini adalah Divisi Sekertariat Perusahaan & Hukum.

  Tindakan Jika Ada Deviasi
  - Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan;
  - Dilakukan pengawasan yang lebih ketat termasuk diagendakannya aktifitas ini dalam pertemuan bulanan Direksi.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan
Adanya perbedaan prioritas antara rencana TJSL Bank sesuai dengan prinsip TJSL berkelanjutan dengan rencana TJSL yang diharapkan oleh Pemerintah Provinsi	Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi agar terjalin sinergi
Kemampuan TJSL Bank yang belum mencukupi program yang diharpkan	Memaksimalkan anggaran dengan skala Prioritas

Unit kerja terkait tidak melaksanakan rencana kegiatan sesuai target waktu dan saran	Komitmen dari top manajemen Bank Banten

K. Digitalisasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

- **Dasar Pemikiran**

  Bank Banten adalah bank pemegang kas daerah Provinsi Banten, memiliki peran untuk melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) serta pembayaran kepada penerima anggaran daerah. Jumlah kendaraan bermotor di wilayah Polda Banten dan Polda Metro Jaya yang masuk provinsi Banten diperkirakan lebih dari 4 juta kendaraan yang memerlukan pelayanan yang mudah, cepat dan pengurangan pemakaian kertas (ramah lingkungan). Tercatat 1.000 wajib pajak membayar melalui kanal ATM dan kanal bayar lainnya yang dimiliki oleh Bank Banten. Dengan rencana penambahan kanal pembayaran baik melalui *e-money* atau kanal lainnya bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar kewajibannya dan memaksimalkan pendapatan pajak kendaraan bermotor Provinsi Banten.

- **Kegiatan**

  Dalam rangka melaksanakan digitalisasi pembayaran PKB kegiatan yang akan dilakukan seperti, penjajakan potensi kerjasama bisnis untuk memaksimalkan pajak pendapatan baik bekerjasama dengan *start up* ataupun perusahaan swasta adapun kegiatan dan periode serta penanggung jawab sebagai berikut:

Tabel IV.10.
Uraian Kegiatan - Digitalisasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Penjajakan bersama mitra.	Januari	Januari	- Project Manager - Div SPH Bagian KKB	Divisi Dana Jasa, Project Manager
2	Penyusunan sistem.	Februari	Maret	- Project Manager - Divisi TI - Divisi Operasional dan Umum - Divisi Dana Jasa - Div SPH Bagian KKB - Biaya Operasional	

3	*Launching* layanan kanal pembayaran.	Maret	April	- Divisi Dana Jasa	
4	Sosialisasi *feature* pembayaran kanal baru.	Mei	Desember	- Divisi Dana Jasa - Seluruh Cabang Wilayah Banten -Biaya Operasional	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	-	Biaya Operasional
2	SDM	-	Direksi, Divisi terkait,Divisi Dana Jasa, Div SPH Bagian KKB Tim
3	Mitra Kerja	-	Kantor Pusat, Pemprov Banten, Pihak ke 3

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pengawasan dilakukan setiap bulan;
  - Metode pemantauan yang dilakukan dengan *timeline* / TOR yang direncanakan dengan realisasi pelaksanaan.

  Tindakan Jika Ada Deviasi
  - Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	**Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan**
Adanya *gap* perbedaan kesesuaian aplikasi yang diinginkan Bank dengan yang diinginkan mitra kerja (Pemprov)	Koordinasi intensif dengan mitra kerja termasuk dipastikannya notulen yang ditandatangani dan disepakati oleh dua belah pihak
Deliverable dari vendor yang tidak sesuai waktu/target yang sudah disepakati	Memastikan MoU/ draft PKS sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal

L. Digitalisasi Proses Bisnis

- **Dasar Pemikiran**

  Bank Banten adalah bank pembangunan daerah, memiliki fokus pada bisnis perbankan yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Proses bisnis Bank Banten per-Oktober 2020 merupakan Bank Buku 1, sehingga fitur layanan bank masih terbatas untuk memberikan pelayanan kepada para stakeholder. Sejalan dengan telah dilaksanakannya PUT VII pada triwulan IV tahun 2021 ini Bank Banten berencana menjadi Bank Buku 2, sehingga secara layanan Bank Banten sudah harus bisa bersaing dengan Bank Buku 2 lainnya yang telah memiliki banyak fitur layanan digital, sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan bisnis sesuai dengan tuntutan kebutuhan para stakeholder. Dalam rangka percepatan bisnis serta pengurangan penggunaan kertas Bank Banten berupaya memberikan inovasi digital melalui pengembangan aplikasi yang nantinya akan mempercepat proses bisnis bank dan memberika kontribusi pendapatan kedepannya.

- **Kegiatan**

  Dalam rangka melaksanakan digitalisasi proses bisnis, Bank Banten berupaya untuk memberikan layanan yang memudahkan para pelanggan bank dengan menghadirkan inovasi fitur layanan baru, diantaranya :

Tabel IV.11.
Uraian Kegiatan - Digitalisasi Proses Bisnis

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Pengembangan aplikasi pemasaran kredit pensiun	Maret	Mei	- Divisi Digital Banking - Divisi Kredit	- Divisi IT - Divisi Digital Banking - Divisi Kredit - Divisi Dana Jasa
2	Aplikasi credit scoring	Mei	Juli	- Divisi Digital Banking - Divisi Kredit - Divisi Dana Jasa - Biaya Operasional	
3	Aplikasi kredit online	Juni	Agustus	- Divisi IT - Divisi Digital Banking	

				- Divisi Kredit	
4	Pengembangan Aplikasi *Mobile Banking*	Juli	Agustus	- Project Manager - Divisi IT - Divisi Digital Banking - Divisi Kredit -Biaya Operasional	

- **Sumber Daya**

1	Sumber Dana	-	Biaya Operasional
2	SDM	-	Direksi, Divisi terkait, Divisi IT, Divisi Kredit dan Divisi terkait
3	Mitra Kerja	-	Kantor Pusat, Pihak ke 3

- **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

  Mekanisme & Metode Pengawasan
  - Pengawasan dilakukan setiap bulan;
  - Metode pemantauan yang dilakukan dengan *timeline* / TOR yang direncanakan dengan realisasi pelaksanaan.

  Tindakan Jika Ada Deviasi
  - Dilakukan eskalasi untuk memastikan aktifitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan.

- **Tantangan dan rencana kedepan**

Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi	**Rencana Untuk Mengawasi/ menyelesaikan tantangan dan hambatan**
Adanya *gap* perbedaan kesesuaian aplikasi yang diinginkan dengan yang terealisasi	Koordinasi intensif dengan mitra kerja termasuk dipastikannya notulen yang ditandatangani dan disepakati oleh dua belah pihak
Deliverable dari vendor/ Tim yang tidak sesuai waktu/target yang sudah disepakati	Memastikan MoU/ draft PKS sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal/ Timeline berjalan sesuai rencana awal

V. TINDAK LANJUT RAKB

V.1. Rencana Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan level *top management* sampai unit terkecil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang akan dilakukan di level unit kerja penanggung jawab setiap kegiatan dan secara keseluruhan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum Bagian KKB. Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank 2022 – 2024.

Evaluasi di level management dan BOD akan dilakukan untuk memastikan kesesuaian rencana aksi (waktu dan hasil) dengan pelaksanaan program tetapi juga dengan melakukan review terhadap kemungkinan adanya program yang harus mundur atau dipercepat sesuai dengan kondisi dilapangan, target pencapaian, sumber daya yang dibutuhkan. Review strategis bank akan dilaksanakan setidaknya per triwulanan sejalan dengan evaluasi risiko stratejik dalam pembahasan Komite Kebijakan Bank Banten.

V.2. Mitigasi Risiko Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Risiko yang dihadapi Bank Banten terkait dengan pelaksanaan RAKB dapat dikaitkan dengan 8 (delapan) risiko bank sebagaimana aturan OJK atas profil risiko bank umum. Dari penyusnan RAKB yang ada maka dapat dijelaskan dengan mitigasi atas RAKB Bank Banten, sebagai berikut :

Risiko	Kaitannya Dengan Program RAKB	Mitigasi Yang Akan Dilakukan
Risiko Kredit	Kualitas portofolio kredit pada program keuangan berkelanjutan tidak sesuai target	- Melakukan review atas menurunnya kualitas kredit dan opsi perbaikan atau penyelesaian agar kualitas membaik - Memastikan fungsi internal kontrol berjalan dengan baik termasuk pengawasan atas kualitas pembiayaan dan pemenuhan persyaratan sesuai dengan produk program - Kunjungan rutin kepada nasabah yang memiliki profil atau

		penurunan kualitas kredit secara intens
Risiko Pasar	Risiko suku bunga dalam *banking book* atas pembiayaan yang berjangka panjang	Bank akan menerapkan peninjauan suku bunga (*floating rate*) atas kredit investasi maupun kredit modal kerja (*revolving/ non*) melalui Komite ALCO
Risiko Likuiditas	Pembiayaan yang tergolong kredit investasi jangka panjang	Bank akan mencari sumber dana jangka panjang atau melakukan *asset sale (channeling*)
Risiko Operasional	Proses kerja termasuk SOP yang terkait dengan pelaksanaan RAKB tidak efektif untuk mendukung pencapaian target Cakupan ataupun pelaksanaan pengawasan oleh internal audit atau fungsi pengawasan internal lainnya kurang mengcover risiko yang paling relevan	- Dilakukannya identifikasi risiko - risiko atau deviasi yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan seluruh program RAKB -Memastikan prosedur sudah terkini sesuai dengan RAKB dan dipahami oleh pelaksana - Pelatihan internal dijalankan sesuai jadwal yang ditetapkan - Target RAKB sudah dimasukan dalam KPI, BSC dan ISC
Risiko Hukum	Terjadinya gugatan hukum akibat dari pihak nasabah/ debitur	Bank akan melakukan review hukum atas perikatan (perjanjian) dengan nasabah dan berkonsultasi dengan (Aparat Penegak Hukum) /Kejaksaan Tinggi sebagai wakil Negara
Risiko Stratejik		- Adanya komitmen dari manajemen dalam melakukan pengawasan secara rutin atas pelaksanaan RAKB termasuk review bulanan atau masuk dalam agenda Komite Kebijakan Bank - Memastikan sumber daya dana yang dibutuhkan, sudah dialokasikan dari awal -Diberikannya reward terhadap pencapaian terbaik dan hasil yang memiliki kontribusi sehingga

		memacu agar sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam RAKB
Risiko Kepatuhan	RAKB tidak sesuai dengan aturan OJK yang berlaku. SOP yang baru belum dijalankan sepenuhnya	- Melakukan *workshop*/pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan POJK terkait. - Memastikan seluruh karyawan terkait sudah memahami prinsip keuangan berkelanjutan.
Risiko Reputasi	Adanya program RAKB yang belum terlaksana atau terlaksana tidak sesuai target waktu sehingga ada anggapan Bank Banten belum secara sepenuh hati mendukung keuangan berkelanjutan yang dipelopori oleh pemerintah Indonesia	- Adanya komitmen dari manajemen dalam melakukan pengawasan secara rutin atas pelaksanaan RAKB termasuk review dalam Komite Kebijakan Bank oleh direksi atas laporan hasil realisasi RAKB - *Top management* sebagai *role model* dalam penerapan program keuangan berkelanjutan khusunya terkait dengan pengembangan kapasitas internal.

VI. LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022-2026 ini dibuat berdasarkan analisis terhadap faktor eksternal dan internal yang mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang Rencana Bisnis Bank Umum, serta kaidah manajemen strategis Bank yang berfungsi sebagai panduan dalam mengimplementasikan rencana strategis Bank dan untuk mengendalikan risiko yang mungkin timbul pada tahap implementasi.

Serang, 30 November 2021
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Direksi,

Agus Syabarrudin
Direktur Utama

Menyetujui,
Dewan Komisaris,

Hasanuddin
Komisaris Utama Independen